

**ANALISIS DAN REKOMENDASI TINDAK LANJUT
ATAS HASIL SURVEY BERKALA BAGI ALUMNI
PROGRAM STUDI SARJANA HUKUM
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS DIPONEGORO
TAHUN 2026**

A. Metodologi dan Penentuan Jumlah Sampel

Metodologi yang digunakan dalam survey berkala bagi Alumni Program Studi Sarjana Hukum adalah metode survey dengan menyebarkan **kuesioner** dalam bentuk *google form* yang berisi **20 pertanyaan**. Populasi dalam survey sebanyak 109 Orang terdiri dari Tenaga Kependidikan aktif Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, margin of error 10 %, target sampel adalah 52 Orang. Responden yang mengisi survey 109 Orang. Sehingga sampel melampaui dari target yang ditetapkan. Data yang diperoleh representatif menggambarkan tingkat kepuasan dan persepsi alumni terhadap aspek penyelenggaraan Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

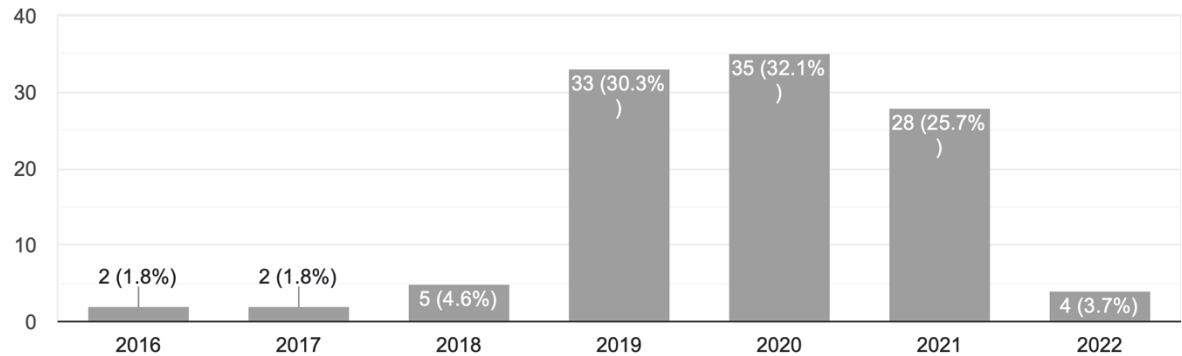
B. Grafik, Analisis, Evaluasi dan Strategi Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil survey kepuasan Alumni Terhadap Proses Pembelajaran Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, maka tim Gugus Penjaminan Mutu menyimpulkan beberapa simpulan yang berisi analisis dan evaluasi tingkat kepuasan dari masing-masing indikator, serta strategi untuk peningkatan kepuasan stakeholder dengan uraian berikut:

1. Alumni berdasarkan tahun masuk

Tahun Masuk :

109 responses

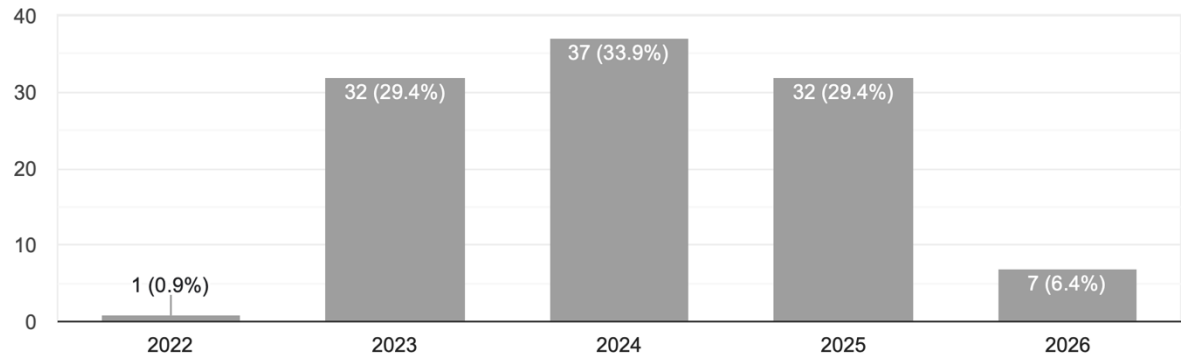


Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, mayoritas responden berasal dari angkatan **2020** sebanyak **35 orang (32,1%)**, diikuti angkatan **2019** sebanyak **33 orang (30,3%)**, dan angkatan **2021** sebanyak **28 orang (25,7%)**. Sementara itu, responden dari angkatan **2018** berjumlah **5 orang (4,6%)**, angkatan **2022** sebanyak **4 orang (3,7%)**, serta angkatan **2016** dan **2017** masing-masing sebanyak **2 orang (1,8%)**. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden merupakan alumni yang lulus dalam beberapa tahun terakhir, sehingga hasil survei mampu memberikan gambaran yang relevan mengenai persepsi alumni terhadap mutu penyelenggaraan Program Studi Sarjana Hukum berdasarkan pengalaman yang masih relatif aktual.

2. Alumni berdasarkan tahun lulus

Tahun Lulus :

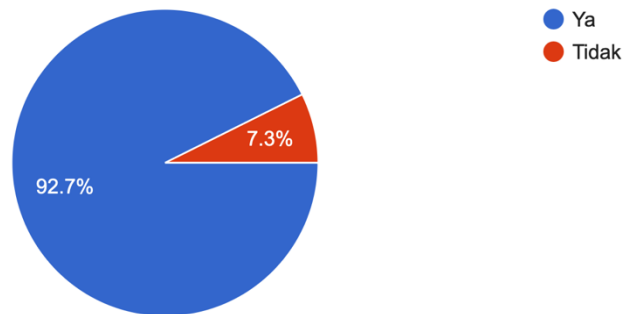
109 responses



Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, mayoritas responden merupakan lulusan **tahun 2024** sebanyak **37 orang (33,9%)**. Selanjutnya, lulusan **tahun 2023** dan **2025** masing-masing berjumlah **32 orang (29,4%)**, diikuti lulusan **tahun 2026** sebanyak **7 orang (6,4%)**, serta lulusan **tahun 2022** sebanyak **1 orang (0,9%)**. Komposisi responden ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni yang berpartisipasi merupakan lulusan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir (2023–2025), sehingga memberikan gambaran yang relevan mengenai pengalaman mereka setelah menyelesaikan studi. Keterwakilan lulusan dari beberapa angkatan juga memperkaya hasil survei dalam mengevaluasi mutu penyelenggaraan pendidikan serta menjadi masukan bagi Program Studi Sarjana Hukum untuk meningkatkan kualitas layanan akademik dan pengembangan alumni secara berkelanjutan.

1. Apakah Anda mengetahui Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

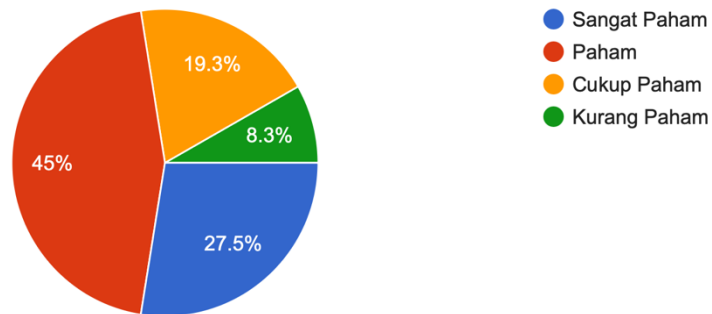
109 responses



Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sebanyak **92,7%** responden menyatakan **mengetahui** visi dan misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sedangkan **7,3%** responden menyatakan **tidak mengetahui**. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman dan sosialisasi visi dan misi fakultas kepada alumni telah berjalan dengan sangat baik, sehingga sebagian besar alumni masih mengenal arah, tujuan, dan nilai-nilai yang diusung oleh fakultas. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil alumni yang belum mengetahui visi dan misi tersebut, sehingga diperlukan upaya untuk memperkuat diseminasi informasi melalui berbagai media komunikasi alumni, kegiatan temu alumni, maupun platform digital fakultas agar keterikatan alumni terhadap institusi tetap terjaga dan semakin kuat.

2. Bagaimana pemahaman Anda terhadap Visi dan Misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

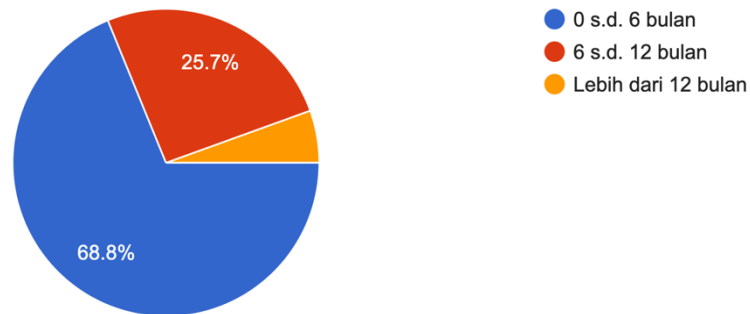
109 responses



Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sebanyak **45,0%** responden menyatakan **paham** terhadap visi dan misi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, diikuti **27,5%** yang **sangat paham**, **19,3%** yang **cukup paham**, dan **8,3%** yang **kurang paham**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tingkat pemahaman alumni terhadap visi dan misi fakultas tergolong baik, dengan **72,5%** responden berada pada kategori paham dan sangat paham. Meskipun demikian, masih terdapat **27,6%** responden yang berada pada kategori cukup paham dan kurang paham, sehingga diperlukan upaya penguatan internalisasi visi dan misi melalui kegiatan alumni, media komunikasi resmi, serta platform digital fakultas. Langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan keterikatan alumni terhadap nilai-nilai dan arah pengembangan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro serta memperkuat peran alumni sebagai bagian dari pengembangan institusi.

3. Berapa lama waktu tunggu Anda sampai mendapatkan pekerjaan pertama?

109 responses

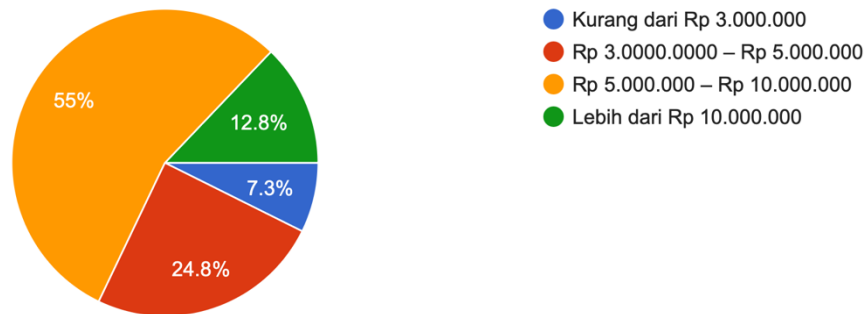


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, mayoritas responden (**68,8%**) memperoleh pekerjaan pertama dalam waktu **0–6 bulan** setelah lulus. Selanjutnya, **25,7%** responden memperoleh pekerjaan dalam rentang waktu **6–12 bulan**, sedangkan sekitar **5,5%** membutuhkan waktu **lebih dari 12 bulan** untuk mendapatkan pekerjaan pertama. Hasil ini menunjukkan bahwa daya serap lulusan Program Studi Sarjana Hukum di dunia kerja tergolong sangat baik, yang tercermin dari sebagian besar alumni berhasil memperoleh pekerjaan dalam waktu kurang dari enam bulan setelah menyelesaikan studi. Masih terdapat sebagian kecil alumni yang memerlukan waktu lebih lama untuk memasuki dunia kerja, sehingga program studi perlu terus memperkuat layanan pengembangan karier, pembekalan kesiapan kerja, kerja sama dengan mitra pengguna lulusan, serta penyelenggaraan kegiatan career development guna meningkatkan daya saing dan mempercepat transisi lulusan ke dunia kerja.

4. Bagaimana kisaran penghasilan yang Anda peroleh dari pekerjaan Anda saat ini?

109 responses

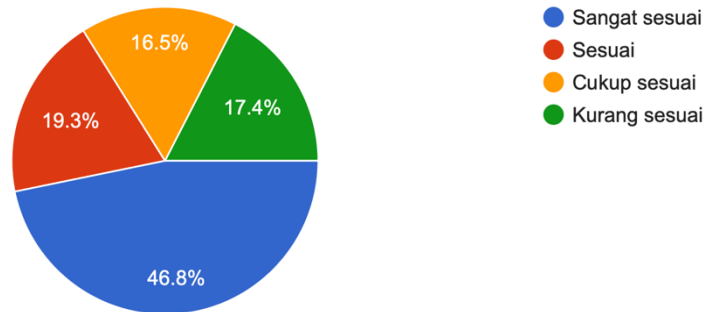


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, mayoritas responden (**55,0%**) memiliki kisaran penghasilan sebesar **Rp5.000.000–Rp10.000.000** per bulan. Selanjutnya, **24,8%** responden memperoleh penghasilan sebesar **Rp3.000.000–Rp5.000.000**, **12,8%** memiliki penghasilan **lebih dari Rp10.000.000**, dan **7,3%** memperoleh penghasilan **kurang dari Rp3.000.000**. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian besar alumni telah memperoleh tingkat penghasilan yang kompetitif, mencerminkan daya saing lulusan Program Studi Sarjana Hukum di dunia kerja. Selain itu, proporsi alumni yang telah memperoleh penghasilan di atas Rp10.000.000 menunjukkan adanya peluang karier yang baik bagi lulusan. Program studi perlu terus meningkatkan kualitas pembelajaran, penguatan kompetensi profesional, serta pengembangan jejaring dengan dunia kerja agar lulusan memiliki peluang yang lebih besar untuk memperoleh pekerjaan dengan tingkat kesejahteraan yang semakin baik.

5. Bagaimana kesesuaian bidang pekerjaan dengan pendidikan Anda?

109 responses

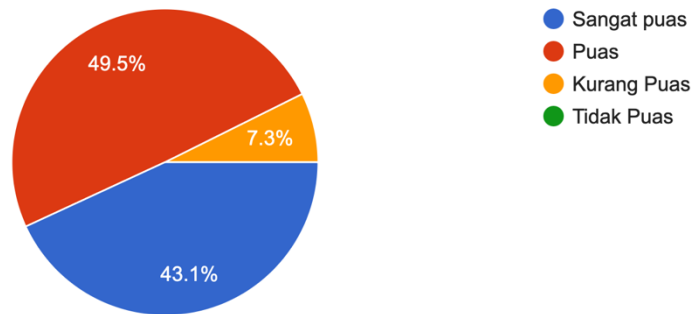


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sebanyak **46,8%** responden menyatakan bahwa bidang pekerjaan yang dijalani saat ini **sangat sesuai** dengan latar belakang pendidikan yang ditempuh, sementara **19,3%** menyatakan **sesuai**, **16,5%** menilai **cukup sesuai**, dan **17,4%** menilai **kurang sesuai**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa **66,1%** alumni bekerja pada bidang yang sesuai atau sangat sesuai dengan kompetensi yang diperoleh selama masa studi. Meskipun demikian, masih terdapat **33,9%** alumni yang menilai kesesuaian pekerjaannya hanya cukup sesuai atau kurang sesuai. Temuan ini menjadi masukan bagi Program Studi Sarjana Hukum untuk terus memperkuat relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja, meningkatkan pengalaman pembelajaran berbasis praktik, memperluas kerja sama dengan mitra pengguna lulusan, serta mengembangkan layanan bimbingan karier agar lulusan memiliki peluang yang lebih besar untuk bekerja pada bidang yang sesuai dengan kompetensi dan keahlian yang dimiliki.

6. Bagaimanakah penilaian Anda mengenai kualitas proses belajar mengajar?

109 responses

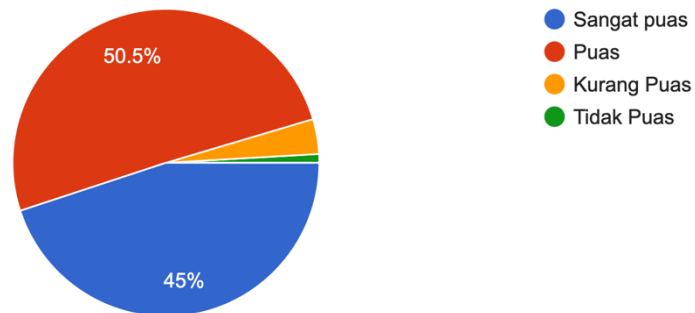


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sebanyak **49,5%** responden menyatakan **puas** terhadap kualitas proses belajar mengajar yang diterima selama menempuh pendidikan, sementara **43,1%** menyatakan **sangat puas**, dan **7,3%** menyatakan **kurang puas**. Tidak terdapat responden yang menyatakan **tidak puas**, sehingga menunjukkan bahwa tingkat kepuasan alumni terhadap proses pembelajaran tergolong sangat baik, dengan **92,6%** responden memberikan penilaian puas dan sangat puas. Hasil ini mengindikasikan bahwa proses belajar mengajar telah mampu memenuhi harapan sebagian besar alumni dalam membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang dibutuhkan. Masih terdapat sebagian kecil responden yang merasa kurang puas, sehingga program studi perlu terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan metode pembelajaran, peningkatan kualitas dosen, pemanfaatan teknologi pembelajaran, serta penguatan pembelajaran berbasis praktik agar kualitas proses belajar mengajar semakin relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan dunia kerja.

7. Bagaimanakah penilaian Anda mengenai kualitas pelayanan tenaga administrasi staff/tenaga kependidikan?

109 responses

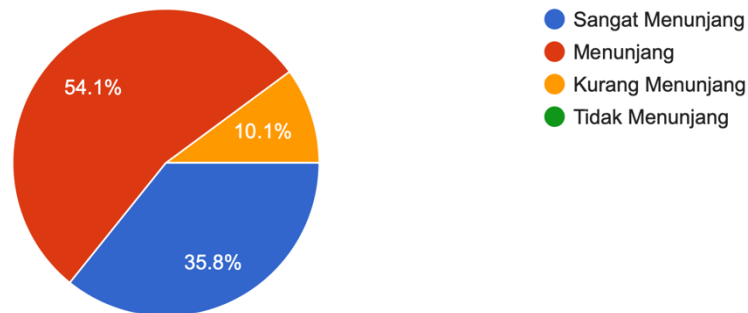


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sebanyak **50,5%** responden menyatakan **puas** terhadap kualitas pelayanan tenaga administrasi/staf/tenaga kependidikan, sementara **45,0%** menyatakan **sangat puas**, sekitar **3,7%** menyatakan **kurang puas**, dan **0,9%** menyatakan **tidak puas**. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan alumni terhadap pelayanan administrasi tergolong sangat baik, dengan **95,5%** responden memberikan penilaian puas dan sangat puas. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa pelayanan yang diberikan oleh tenaga kependidikan telah mampu memenuhi kebutuhan dan harapan sebagian besar alumni. Masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian kurang puas dan tidak puas, sehingga perlu dilakukan evaluasi secara berkelanjutan terhadap aspek kecepatan pelayanan, ketepatan informasi, responsivitas, serta kualitas komunikasi guna semakin meningkatkan mutu layanan administrasi di Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro.

8. Apakah menurut Anda kurikulum yang digunakan pada program studi sudah menunjang kompetensi lulusan

109 responses

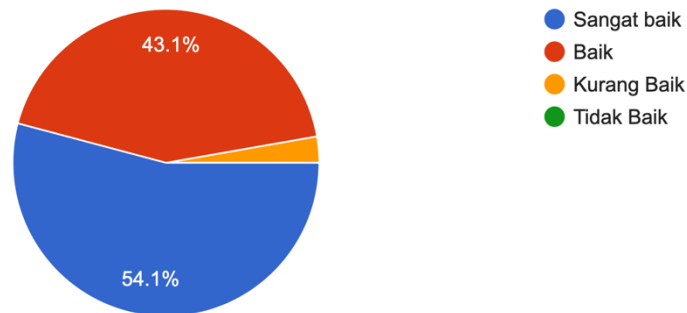


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sebanyak **54,1%** responden menilai bahwa kurikulum yang diterapkan **menunjang** kompetensi lulusan, sementara **35,8%** menyatakan **sangat menunjang**, dan **10,1%** menilai **kurang menunjang**. Tidak terdapat responden yang menyatakan kurikulum **tidak menunjang**, sehingga menunjukkan bahwa **89,9%** alumni memberikan penilaian positif terhadap relevansi kurikulum dalam membekali lulusan dengan kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja. Hasil ini mengindikasikan bahwa kurikulum Program Studi Sarjana Hukum telah mampu mendukung pencapaian kompetensi lulusan secara optimal. Masih terdapat sebagian responden yang menilai kurikulum kurang menunjang, sehingga program studi perlu terus melakukan evaluasi dan penyempurnaan kurikulum secara berkala, memperkuat pembelajaran berbasis praktik, serta meningkatkan keterlibatan pemangku kepentingan, termasuk alumni dan pengguna lulusan, agar kurikulum semakin adaptif terhadap perkembangan ilmu hukum dan kebutuhan dunia kerja.

9. Bagaimanakah ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses perkuliahan pada saat Anda menempuh studi di Fakultas Hukum Undip?

109 responses

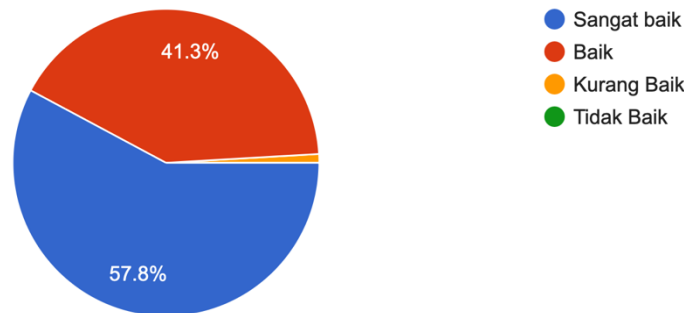


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sebanyak **54,1%** responden menilai bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang menunjang proses perkuliahan berada pada kategori **sangat baik**, sementara **43,1%** menilai **baik**, dan sekitar **2,8%** menilai **kurang baik**. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian **tidak baik**, sehingga menunjukkan bahwa **97,2%** alumni memberikan penilaian positif terhadap kualitas sarana dan prasarana yang tersedia selama masa studi. Hasil ini menunjukkan bahwa fasilitas pembelajaran yang disediakan telah mampu mendukung proses pendidikan secara optimal. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil alumni yang menilai sarana dan prasarana kurang baik, sehingga program studi perlu terus melakukan pemeliharaan, pembaruan, dan pengembangan fasilitas pembelajaran, termasuk ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, serta infrastruktur teknologi informasi agar mampu mengikuti perkembangan kebutuhan pembelajaran dan meningkatkan kenyamanan sivitas akademika.

10. Bagaimana pelayanan administrasi bagi Alumni dalam memperoleh akses legalisir ijazah dan transkrip di Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

109 responses

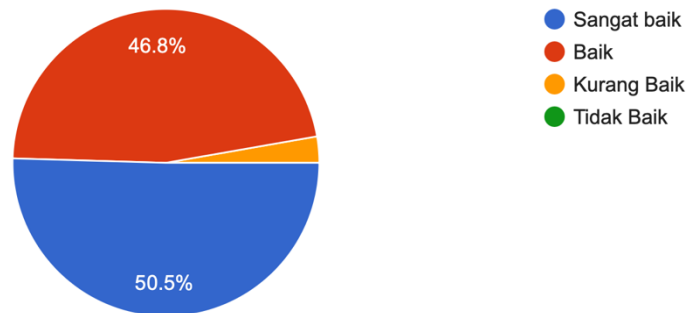


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sebanyak **57,8%** responden menilai bahwa pelayanan administrasi dalam memperoleh akses legalisir ijazah dan transkrip berada pada kategori **sangat baik**, sementara **41,3%** menilai **baik**, dan sekitar **0,9%** menilai **kurang baik**. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian **tidak baik**, sehingga menunjukkan bahwa **99,1%** alumni memberikan penilaian positif terhadap kualitas pelayanan administrasi yang diberikan. Hasil ini mengindikasikan bahwa mekanisme pelayanan legalisir ijazah dan transkrip telah berjalan secara efektif, responsif, dan mampu memenuhi kebutuhan alumni. Program studi tetap perlu melakukan penyempurnaan layanan secara berkelanjutan, khususnya melalui optimalisasi layanan digital, percepatan waktu penyelesaian, serta peningkatan kemudahan akses informasi agar kualitas pelayanan kepada alumni dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan.

11. Bagaimana penilaian Anda terhadap kompetensi dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan?

109 responses

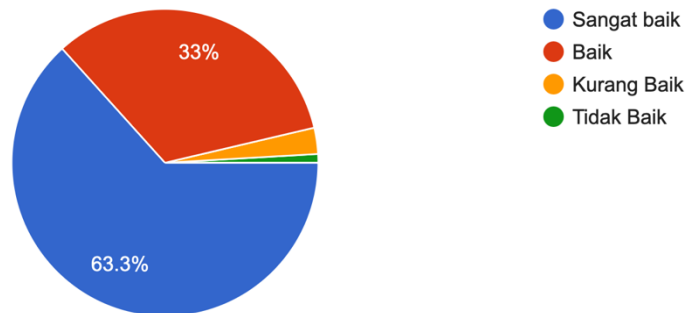


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sebanyak **50,5%** responden menilai bahwa kompetensi dosen dalam menyampaikan materi perkuliahan berada pada kategori **sangat baik**, sementara **46,8%** menilai **baik**, dan sekitar **2,8%** menilai **kurang baik**. Tidak terdapat responden yang memberikan penilaian **tidak baik**, sehingga menunjukkan bahwa **97,3%** alumni memberikan penilaian positif terhadap kompetensi dosen dalam proses pembelajaran. Hasil ini mengindikasikan bahwa dosen telah mampu menyampaikan materi secara efektif, menguasai substansi keilmuan, serta mendukung tercapainya capaian pembelajaran lulusan. Program studi perlu terus mendorong peningkatan kompetensi dosen melalui pengembangan profesional berkelanjutan, pemanfaatan metode pembelajaran yang inovatif, integrasi teknologi dalam pembelajaran, serta penguatan keterkaitan materi perkuliahan dengan perkembangan ilmu hukum dan kebutuhan dunia kerja agar kualitas pembelajaran semakin optimal.

12. Bagaimana penilaian Anda terhadap dosen dalam melaksanakan pembimbingan tugas akhir kepada mahasiswa?

109 responses

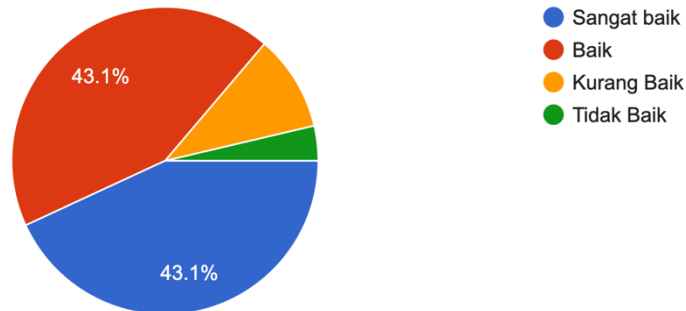


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap **109 alumni** Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sebanyak **63,3%** responden menilai bahwa kualitas dosen dalam melaksanakan pembimbingan tugas akhir berada pada kategori **sangat baik**, sementara **33,0%** menilai **baik**, sekitar **2,8%** menilai **kurang baik**, dan **0,9%** menilai **tidak baik**. Hasil ini menunjukkan bahwa **96,3%** alumni memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan pembimbingan tugas akhir oleh dosen. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa dosen telah menjalankan peran pembimbing secara profesional melalui pemberian arahan, masukan, dan pendampingan yang mendukung penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Masih terdapat sebagian kecil responden yang memberikan penilaian kurang baik dan tidak baik, sehingga program studi perlu terus meningkatkan kualitas pembimbingan melalui penguatan komitmen dosen dalam memberikan bimbingan yang responsif, konsisten, dan tepat waktu, serta melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas proses pembimbingan tugas akhir.

13. Bagaimana penilaian Anda terhadap pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (magang) dan kuliah kerja nyata selama masa studi?

109 responses

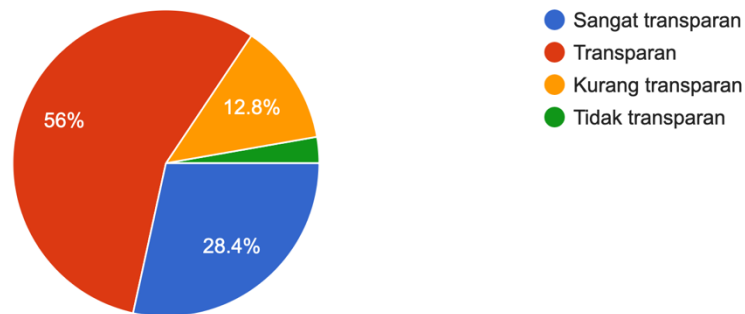


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap 109 responden, mayoritas responden memberikan penilaian yang sangat positif dengan porsi seimbang, di mana masing-masing **43,1%** menyatakan **sangat baik** dan **baik** terhadap pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapangan (magang) dan kuliah kerja nyata selama masa studi. Sisanya memberikan penilaian **kurang baik** dan **tidak baik**. Akumulasi kepuasan yang mencapai 86,2% ini menunjukkan bahwa program magang dan KKN yang difasilitasi institusi telah berjalan dengan sukses serta mampu memberikan pengalaman praktis yang bermanfaat bagi mahasiswa. Adanya sebagian kecil responden yang memberikan penilaian kurang hingga tidak baik mengindikasikan perlunya evaluasi berkala, khususnya dalam aspek perluasan kemitraan tempat magang, relevansi program kerja dengan program studi, serta optimalisasi proses pembimbingan di lapangan agar kualitas pelaksanaan kegiatan ini dapat semakin ditingkatkan.

14. Bagaimana penilaian Anda terhadap sistem evaluasi pembelajaran dan penilaian akademik di program studi?

109 responses

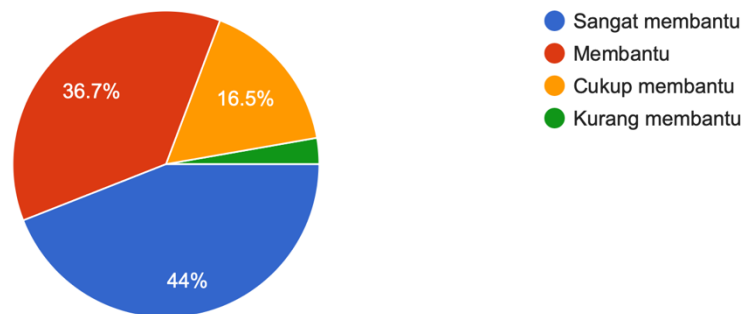


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap 109 responden, mayoritas responden (56%) menyatakan **transparan** terhadap sistem evaluasi pembelajaran dan penilaian akademik di program studi, sementara 28,4% menyatakan **sangat transparan**, sekitar 12,8% menyatakan **kurang transparan**, dan 2,8% menyatakan **tidak transparan**. Hal ini menunjukkan bahwa sistem evaluasi dan mekanisme penilaian akademik yang diterapkan oleh program studi telah berjalan dengan baik serta memenuhi asas keterbukaan bagi sebagian besar mahasiswa. Masih terdapat sebagian responden yang merasa kurang hingga tidak transparan mengindikasikan perlunya evaluasi dan peningkatan kualitas sistem, khususnya dalam aspek kejelasan sosialisasi rubrik penilaian di awal perkuliahan, kecepatan publikasi nilai, serta penyediaan ruang diskusi atau sanggah yang akomodatif agar transparansi akademik dapat semakin ditingkatkan.

15. Sejauh mana kemampuan yang diperoleh selama kuliah membantu pekerjaan Anda saat ini?

109 responses

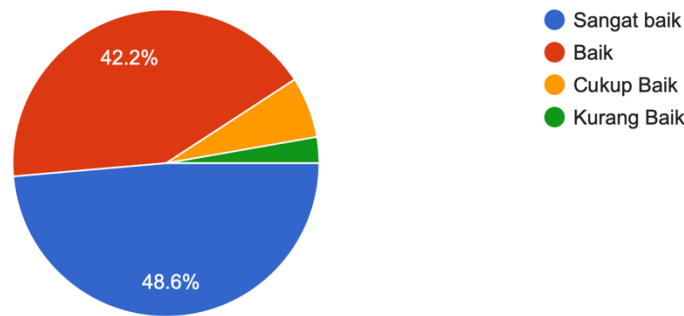


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap 109 responden, mayoritas responden (44%) menyatakan **sangat membantu** terkait sejauh mana kemampuan yang diperoleh selama kuliah membantu pekerjaan mereka saat ini, sementara 36,7% menyatakan **membantu**, sekitar 16,5% menyatakan **cukup membantu**, dan 2,8% menyatakan **kurang membantu**. Tidak terdapat responden yang menyatakan **tidak membantu**, sehingga menunjukkan bahwa kurikulum, kompetensi, dan materi pembelajaran yang diajarkan selama masa studi di institusi memiliki relevansi yang sangat tinggi dengan kebutuhan dunia kerja nyata. Masih adanya sebagian kecil responden yang menilai cukup hingga kurang membantu mengindikasikan perlunya evaluasi berkala terhadap pemutakhiran kurikulum, penguatan keterampilan praktis (*hard skills* dan *soft skills*), serta penyelarasan program studi dengan tren industri terkini agar kesiapan kerja lulusan dapat semakin dioptimalkan.

16. Bagaimana penilaian Anda terhadap kontribusi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam membangun etika dan profesionalisme lulusan?

109 responses

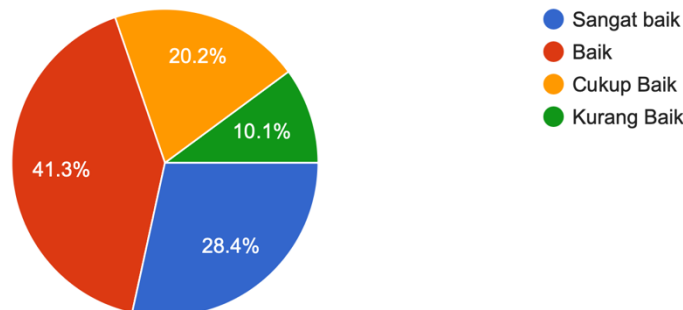


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap 109 responden, mayoritas responden (48,6%) menyatakan **sangat baik** terhadap kontribusi Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam membangun etika dan profesionalisme lulusan, sementara 42,2% menyatakan **baik**, dan sisanya memberikan penilaian cukup baik hingga kurang baik. Akumulasi penilaian positif yang sangat tinggi (mencapai 90,8%) ini menunjukkan bahwa Fakultas Hukum Universitas Diponegoro telah berhasil menanamkan nilai-nilai integritas, kode etik profesi, serta sikap profesional yang kuat kepada para mahasiswanya sebagai bekal utama di dunia kerja nyata. Masih adanya sebagian kecil responden yang menilai cukup hingga kurang baik mengindikasikan perlunya kesinambungan dan inovasi dalam program pembentukan karakter. Hal ini dapat dioptimalkan melalui pendalaman studi kasus etika hukum pada kurikulum perkuliahan, penyelenggaraan seminar interaktif bersama praktisi hukum, serta penguatan kegiatan kokurikuler pendukung agar standar etika dan profesionalisme lulusan dapat terus dipertahankan pada tingkat tertinggi.

17. Bagaimana ketersediaan sarana forum komunikasi antara alumni dengan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro?

109 responses

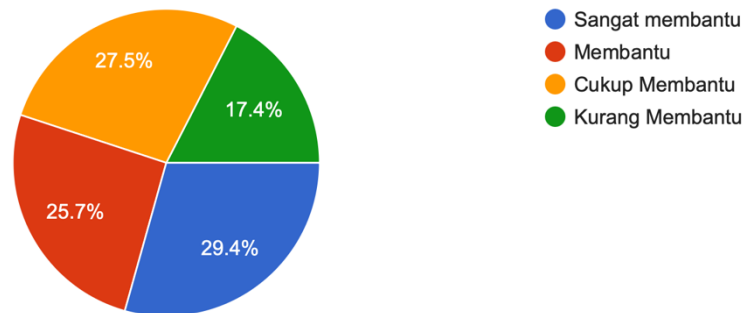


Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap 109 responden, mayoritas responden (41,3%) menyatakan **baik** terhadap ketersediaan sarana forum komunikasi antara alumni dengan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, sementara 28,4% menyatakan **sangat baik**, sekitar 20,2% menyatakan **cukup baik**, dan 10,1% menyatakan **kurang baik**. Akumulasi penilaian positif (mencapai 69,7%) ini menunjukkan bahwa jaringan dan wadah komunikasi yang disediakan oleh fakultas telah berjalan dengan cukup optimal dalam memfasilitasi interaksi, berbagi informasi, serta menjaga hubungan silaturahmi dengan para lulusan. Namun, adanya porsi responden yang memberikan nilai cukup baik hingga kurang baik (total sekitar 30,3%) mengindikasikan perlunya evaluasi dan pengembangan lebih lanjut pada saluran komunikasi alumni tersebut. Hal ini dapat dioptimalkan ke depannya melalui pemutakhiran platform digital terintegrasi (seperti portal khusus alumni atau aplikasi *tracer study*), penguatan intensitas kegiatan jejaring (*networking* dan temu alumni), serta penyampaian informasi lowongan kerja, beasiswa, maupun kolaborasi strategis secara lebih berkala dan masif agar hubungan sinergis antara institusi dan alumni terjalin semakin erat.

18. Bagaimana peran forum komunikasi alumni Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam membantu Anda memperoleh informasi pekerjaan?

109 responses



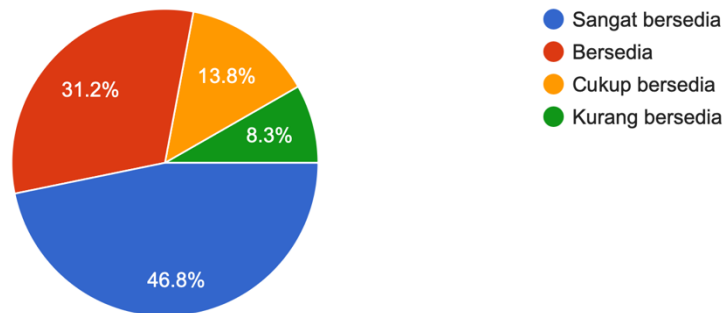
Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap 109 responden, porsi terbesar responden (29,4%) menyatakan **sangat membantu** terkait peran forum komunikasi alumni Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dalam membantu mereka memperoleh informasi pekerjaan. Sementara itu, sebanyak 27,5% responden menilai **cukup membantu**, 25,7% menilai **membantu**, dan 17,4% menyatakan **kurang membantu**. Akumulasi penilaian positif (*sangat membantu* dan *membantu*) yang mencapai 55,1% menunjukkan bahwa wadah komunikasi alumni ini telah memberikan kontribusi nyata dalam menjembatani para lulusan dengan peluang karier serta memfasilitasi penyebaran informasi lowongan kerja. Namun, adanya porsi responden yang menilai cukup hingga kurang membantu yang cukup signifikan (total mencapai 44,9%) mengindikasikan bahwa efisiensi dan jangkauan distribusi informasi di dalam forum tersebut masih perlu dioptimalkan. Hal ini dapat ditingkatkan ke depannya melalui langkah-langkah strategis seperti:

- Membangun sistem pusat karier (*career center*) digital yang menyajikan info lowongan kerja secara *real-time* dan terintegrasi.
- Memperluas kemitraan formal antara ikatan alumni dengan berbagai instansi hukum, korporasi, dan lembaga pemerintahan.
- Menyelenggarakan program bimbingan karier khusus (*career mentoring*) serta kegiatan *virtual job fair* secara berkala guna memastikan penyampaian peluang kerja dapat menjangkau seluruh alumni secara lebih merata dan tepat sasaran.

19. Apakah Anda bersedia terlibat dalam kegiatan pengembangan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sebagai Alumni?

109 responses



Analisis:

Berdasarkan hasil survei terhadap 109 responden, mayoritas responden (46,8%) menyatakan **sangat bersedia** untuk terlibat dalam kegiatan pengembangan Fakultas Hukum Universitas Diponegoro sebagai alumni. Sementara itu, sebanyak 31,2% menyatakan **bersedia**, 13,8% menyatakan **cukup bersedia**, dan sekitar 8,3% menyatakan **kurang bersedia**. Tingginya akumulasi komitmen positif (mencapai 78%) ini mencerminkan rasa kepemilikan (*sense of belonging*) serta loyalitas yang sangat kuat dari para lulusan terhadap almamater mereka. Hal ini merupakan modal sosial dan aset strategis yang luar biasa bagi institusi untuk mendukung berbagai program kemajuan fakultas.

20. Saran atau rekomendasi terhadap proses pembelajaran bagi prodi

Berdasarkan berbagai saran dan masukan dari para alumni, kesimpulan utama yang dapat diambil adalah perlunya Fakultas Hukum Universitas Diponegoro (FH Undip) untuk melakukan reformasi kurikulum yang berorientasi pada aspek praktikal dan adaptif terhadap kemajuan zaman. Meskipun materi teoretis dinilai sudah sangat baik, terdapat dorongan kuat dari alumni agar proses pembelajaran lebih diperbanyak dengan studi kasus nyata, simulasi praktik hukum (seperti peradilan semu dan penyusunan dokumen hukum), pengenalan teknologi modern (seperti AI dan hukum bisnis kontemporer), serta penyediaan program sertifikasi profesi guna meningkatkan kesiapan kerja lulusan. Selain itu, alumni juga menyoroti pentingnya

peningkatan kualitas pengajaran dan kehadiran dosen, penegakan integritas akademik secara ketat saat ujian, transparansi penilaian tugas, perbaikan fasilitas fisik kampus, optimalisasi sistem administrasi, serta pengembangan *talent pool* atau wadah jejaring alumni yang lebih terstruktur untuk memperluas akses informasi karier di dunia profesional.

Demikian analisis hasil survey evaluasi bagi Alumni Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro dan rekomendasi tindak lanjut yang diberikan oleh Tim Gugus Penjaminan Mutu Program Studi Sarjana Hukum Fakultas Hukum Universitas Diponegoro, untuk dapat ditindaklanjuti sehingga mampu menjadi perbaikan kedepannya.

Semarang, 26 Juni 2026